

**ANALISIS KINERJA APARATUR DESA DALAM
PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD)
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Di Desa Penum Kecamatan Taba Penanjung
Kabupaten Bengkulu Tengah)**



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh :

REMI KARTINA
NPM. 2160202014

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**ANALISIS KINERJA APARATUR DESA DALAM
PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD)
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Di Desa Penum Kecamatan Taba Penanjung
Kabupaten Bengkulu Tengah)**



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh :

REMI KARTINA
NPM. 2160202014

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**



SERTIFIKASI

Saya Remi Kartina menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya atas bimbingan dosen pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis lainnya. Karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu Tengah, Maret 2025

Penulis



REMI KARTINA
NPM. 2160202014

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KINERJA APARATUR DESA DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Di Desa Penum Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah)



SKRIPSI

Oleh :

REMI KARTINA
NPM. 2160202014

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Amir Mukadarr, SE., M.E.Sy
NIDN. 0202036701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN. 0208047301

PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KINERJA APARATUR DESA DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Di Desa Penum Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Maret 2025

SKRIPSI

Oleh :

REMI KARTINA
NPM. 2160202014

Dewan Penguji :

- | | | |
|--------------------------------|---------|---------|
| 1. Dr. Aan Zulyanto, SE., M.Si | Ketua | (.....) |
| 2. Marini, SE., MEK | Anggota | (.....) |
| 3. Amir Mukadar, SE., M.E.Sy | Anggota | (.....) |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Hanidiah, S.P., M.M

NIDN. 0208047301

MOTTO

“Setiap perjuangan pasti memiliki tantangan, tetapi dengan kerja keras, doa, dan tekad yang kuat, tidak ada yang tidak mungkin untuk dicapai. Skripsi ini adalah bukti bahwa ketekunan akan selalu membuahkan hasil.”

*"Ketahuilah bahwa kemenangan itu bersama kesabaran, jalan keluar itu bersama kesulitan, dan sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
(HR. Ahmad No. 2803, Tirmidzi No. 2396, Ibnu Hibban No. 6829)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang Tua. Ayah dan ibu yang telah memberikan perhatian dan semangat yang tiada henti, serta memberikan kasih sayang yang tak terhingga.
2. Bapak Amir Mukadar, SE., M.E.Syselaku Dosen Pembimbing saya, terimakasih atas bimbingan, arahan serta motivasi selama bimbingan.
3. Terutuk saudara saya, terimakasih atas semangat, doa dan motivasi yang telah diberikan pada saat menyusun skripsi ini.
4. Buat teman dan sahabat, terimakasih atas semangat, doa dan dukungan yang telah diberikan pada saat menyusun skripsi ini
5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan Skripsi.
6. Almamater Universitas Muhammadiyah Bengkulu tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga serta sahabatnya yang telah mewariskan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman umatnya.

Tiada ucapan yang patut dan pantas diucapkan atas terselesainya skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Penum Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah)”, kecuali ucapan syukur kepada Allah SWT karena Dia-lah sumber kenikmatan dan sumber kebahagiaan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada umat manusia.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang terlibat dalam memberikan bantuan, bimbingan serta dorongan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak Amir Mukadar, SE., M.E, selaku dosen pembimbing skripsi dan Ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Bengkulu.

4. Seluruh bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama kelas Ekonomi Islam angkatan 2021 yang selalu mengisi hari-hari menjadi menyenangkan.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa memberikan ilmu dan motivasi serta bantuan dalam menyusun Skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran semua pihak. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca dalam pengembangan disiplin ilmu ekonomi syariah dimasa mendatang.

Bengkulu Tengah, Maret 2025
Penulis

REMI KARTINA
NPM. 2160202014

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SERTIFIKASI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Konseptual	
2.1.1 Pengertian Analisis.....	9
2.1.2 Pengelolaan Alokasi Dana Desa	10
2.1.3 Pengertian Transparansi	13
2.1.4 Pengertian Kinerja.....	15
2.1.5 Analisis Kerja.....	17
2.1.6 Pengertian Aparatur Desa	19
2.1.7 Kinerja Aparatur Desa dalam Mengelola Anggaran - Dana Desa (ADD) Perspektif Ekonomi Islam	22
2.1.8 Perspektif Ekonomi Islam.....	24
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	29
2.3 Kerangka Konseptual.....	32
2.4 Defenisi Operasional.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.2 Metode Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Gambaran Umum Kondisi Desa Penum

4.1.1.1 Sejarah Desa Penum40

4.1.1.2 Kondisi Geografis Desa Penum.....41

4.1.1.3 Kondisi Demografis Desa Penum.....42

4.1.1.4 Kondisi Pemerintahan dan Kelembagaan -
Masyarakat45

4.2 Pembahasan.....47

4.2.1 Tingkat Transparansi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Penum, Terutama Dalam Hal Penyampaian Informasi Kepada Masyarakat.....47

4.2.2 Kinerja Dan Kehadiran Aparatur Desa Penum Dalam Menjalankan Tugas Pengelolaan ADD Sesuai Dengan Harapan Masyarakat57

4.2.3 Tinjauan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Desa Dalam Mengelola Anggaran Dana Desa (ADD) -
Di Desa Penum73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan81

5.2 Saran82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Yang Relevan	31
4.1 Kepala Desa Yang Pernah Menjabat di Desa Penum	41
4.2 Jumlah Penduduk Desa Penum.....	42
4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Penum	43
4.4 Lembaga Pendidikan Formal	44
4.5 Mata Pencarian Masyarakat Desa Penum	44
4.6 Sarana dan Prasarana Desa Penum	45
4.7 Indikator Transparansi Dalam Pengolaan Alokasi Dana Desa – Di Desa Penum	47
4.8 Indikator Kinerja dan Kehadiran Aparatur Desa Penum	57
4.9 Indikator Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	32

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

Remi Kartina, 2025. Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Penum Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah)

Pembimbing : Amir Mukadar, SE., M.E / NIDN. 0202036701

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja aparatur desa dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dari perspektif ekonomi Islam. Kinerja aparatur desa merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pengelolaan ADD, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan ADD oleh aparatur desa secara umum telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi. Namun, terdapat beberapa kelemahan, seperti kurangnya partisipasi masyarakat dan rendahnya pemahaman aparatur desa tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, efisiensi, dan kebermanfaatn kolektif. Dalam perspektif ekonomi Islam, pengelolaan ADD harus dilakukan dengan mengedepankan nilai-nilai amanah, keadilan, dan tanggung jawab untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi kinerja aparatur desa dalam pengelolaan ADD memerlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pelibatan aktif masyarakat, serta penerapan prinsip ekonomi Islam secara menyeluruh. Rekomendasi diberikan kepada pemerintah desa dan pihak terkait untuk memperkuat pengawasan dan pelatihan terkait pengelolaan ADD sesuai nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Kinerja Aparatur Desa, Alokasi Dana Desa, Ekonomi Islam, Pengelolaan Keuangan Desa.

ABSTRACT

Remi Kartina, 2025. An Analysis of Village Officials' Performance in Managing Village Fund Allocation (ADD) from an Islamic Economic Perspective: A Case Study in Penum Village, Taba Penanjung District, Central Bengkulu Regency.

Supervisor: Amir Mukadar, SE., M.E.

This study analyzes the performance of village officials in managing the Village Fund Allocation (ADD) from an Islamic economic perspective. The effectiveness of village officials plays a vital role in achieving ADD management objectives, which include enhancing community welfare and promoting sustainable village development. This research adopts a qualitative approach with a descriptive method, utilizing data collected through interviews, observations, and documentation. The findings reveal that while ADD management by village officials generally adheres to accountability and transparency principles, some challenges persist. These include limited community participation and insufficient understanding among village officials regarding key Islamic economic principles such as justice, efficiency, and collective welfare. From an Islamic economic viewpoint, ADD management should emphasize trust (*amanah*), justice, and responsibility to ensure equitable and sustainable development. This study concludes that improving the performance of village officials in ADD management requires capacity-building initiatives, greater community involvement, and comprehensive application of Islamic economic principles. Recommendations are provided for village governments and relevant stakeholders to enhance oversight and training, ensuring ADD management aligns with Islamic values.

Keywords: *Village Officials' Performance, Village Fund Allocation, Islamic Economics, and Village Financial Management.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-Undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah menerangkan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan untuk dapat mencapai amanat. Sistem pemerintah yang ada dan berlaku pada saat ini yaitu desa mempunyai wewenang yang penting dalam membantu pemerintah daerah dalam pelaksanaan pembangunan. Semua ini dilakukan sebagai langkah nyata pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah. (Fitri, 2019)

Tujuan dari kebijakan Otonomi Daerah adalah memberikan peluang dan kesempatan bagi terwujudnya pemerintah yang baik dan bersih di daerah, yang berarti pelaksanaan tugas pemerintah daerah harus didasarkan pada prinsip: efektif, efisien, terbuka dan akuntabel. Sesuai ketentuan peraturan pemerintah nomor 43 Tahun 2014, desa diberikan kewenangan untuk melaksanakan perannya dalam mengatur dan mengurus komunitasnya yang mencakup urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak asal usul desa, urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa, tugas pembantuan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan pemerintah Kabupaten/kota serta urusan pemerintahan lainnya yang peraturan perundang-undangan diserahkan kepada desa. (Chozin, 2010)

Pengelolaan Alokasi Dana Desa selayaknya dapat mencerminkan komitmen pemerintah daerah untuk melaksanakan pemerintahan yang tidak

mengorbankan kepentingan publik. Pembangunan desa selama ini masih banyak bergantung dari pendapatan asli desa dan swadaya masyarakat yang jumlah maupun sifatnya tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu, untuk menunjang pembangunan di wilayah pedesaan, pemerintah pusat mengarahkan kepada beberapa kabupaten untuk melakukan pengalokasian dana langsung ke desa dari APBD-nya.(Onsardi, Marini, 2020)

Menurut peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, bahwa dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota yang dalam pembagiannya untuk tiap desa dibagikan secara proporsional yang disebut sebagai Alokasi Dana Desa (ADD). Pengelolaan Alokasi Dana Desa menurut peraturan menteri dalam negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang pedoman Pengelolaan Keuangan Desa pada pasal 20 adalah Pengelolaan ADD merupakan satu kesatuan dengan pengelolaan keuangan desa yakni keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan desa. (Dimas & Pamungkas, 2017)

Sumber Daya Manusia adalah perencanaan dan pengembangan personel untuk mencapai tujuan individu dan organisasi. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan produktivitas kinerja suatu organisasi atau instansi. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi tinggi karena keahlian atau kompetensi akan dapat mendukung peningkatan prestasi kinerja karyawan. Manajemen sumber daya manusia yang efektif berkaitan langsung dengan

keberhasilan upaya peningkatan kinerja, baik pada tingkat individual, tingkat kelompok kerja, dan pada tingkat organisasi. (Heru Cahyono, 2020)

Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Penilaian kinerja bertujuan untuk menilai seberapa baik pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya dan apa yang harus mereka lakukan untuk menjadi lebih baik di masa mendatang. (Fitri, 2019)

Di Kecamatan Taba Penanjung terdiri dari 13 desa, salah satunya Desa Penum yang memiliki jumlah penduduk 598 jiwa terdiri dari laki-laki 276 jiwa dan perempuan 322 jiwa dengan jumlah 178 KK. Desa Penum terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun I memiliki jumlah 143 jiwa serta 51 KK, Dusun II memiliki jumlah 290 jiwa serta 72 KK dan Dusun III memiliki jumlah 165 jiwa serta 55 KK.

Desa Penum mendapatkan Dana Desa pada tahun 2024 sebesar Rp. 1.091.556.837 sudah termasuk anggaran aparatur Desa. Anggaran Dana Desa tiap tahunnya akan bertambah jumlahnya atau bisa juga berkurang jumlahnya tergantung dari sistem perkembangan Desa.

Adapun anggaran Dana Desa Desa Penum dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

- Tahun 2023: Rp. 1.050.000.000 digunakan untuk pembangunan infrastruktur (jalan desa, drainase, rabat beton), pemberdayaan masyarakat,

serta operasional aparatur desa.

- Tahun 2022: Rp. 980.000.000 digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana desa, bantuan sosial bagi warga kurang mampu, serta pengembangan ekonomi desa.
- Tahun 2021: Rp. 900.000.000 digunakan untuk penanggulangan dampak pandemi, pembangunan fasilitas umum, serta pelatihan peningkatan kapasitas masyarakat desa.

Jika dilihat dari infrastruktur desa di Desa Penum sesuai dengan kebutuhan desa melalui optimalisasi penggunaan dana desa diperuntukkan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Peran pemerintah dan dukungan masyarakat secara partisipatif menjadikan pembangunan jadi tepat sasaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembangunan di Desa Penum cukup baik, pemerintah desa sangat memperhatikan perkembangan pembangunan desa sehingga Desa Penum ini cukup berkembang dan bisa setara dengan desa lain. Akan tetapi, yang menjadi sisi permasalahannya adalah kurangnya sumber daya manusia yaitu minimnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan alokasi dana Desa sehingga timbul kecurigaan tentang penyelewengan dana Desa.

Menurut uraian dari Kaur Pelayanan yaitu Bapak Marwi. A, mengatakan bahwa selama Bapak Iskandar menjabat sebagai kepala Desa ada beberapa infrastruktur yang telah dibangun seperti drainase, rabat beton, dan plat duiker beton.

Maka dari itu, ketika melihat dari desa lain yang dibuatkan spanduk atau baliho besar untuk bukti bahwa pengalokasian Dana Desa sudah sesuai dengan prosedur yang ada, namun di Desa Penum tidak terlihat dibuatkan spanduk

seperti yang ada di Desa lain. Hal tersebut membuat banyak masyarakat bertanya-tanya terkait pengalokasian dana Desa. Salah satu alasan harus adanya keterbukaan adalah agar memudahkan masyarakat untuk melihat serta mengetahuinya sehingga tidak akan muncul kecurigaan tentang penyelewengan dana Desa.

Menurut uraian dari Kaur Keuangan yaitu Bapak Andi Irawan, mengatakan bahwa sudah menjadi kewajiban untuk menginformasikan kepada masyarakat dengan memasang baliho APBDES di kantor Desa atau di tempat umum. Namun di Desa Penum kadang menginformasikan, kadang tidak sempat dipasang, namun tahun ini sudah dibuatkan spanduk tetapi belum dipasang saja.

Tugas Aparatur Desa Penum Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan tugas yang sangat berat. Suksesnya pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) bergantung pada kinerja aparatur Desa yang terampil dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan. Maka dari itu, sumber daya manusia menjadi faktor paling penting untuk mengukur serta meningkatkan kualitas kinerja suatu instansi. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Penum Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian konteks permasalahan di atas, maka diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian, yaitu:

1. Kurangnya keterlibatan masyarakat dan kurangnya keterbukaan terkait ADD

2. Kualitas sumber daya manusia dan kinerja aparatur desa yang masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Penulis menyempitkan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas:

1. Keterbukaan Proses Alokasi Dana Desa (ADD)
2. Fungsi dan Keberadaan Perangkat Desa
3. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Perspektif Ekonomi Islam

1.4 Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah penelitian ini, berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan:

1. Bagaimana tingkat transparansi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Penum, terutama dalam hal penyampaian informasi kepada masyarakat?
2. Seberapa baik pemerintah Desa Penum memenuhi harapan masyarakat dalam hal kehadiran dan efektivitasnya dalam mengelola ADD?
3. Apakah tingkat Sumber Daya Manusia (SDM) yang digunakan pemerintah Desa Penum untuk mengelola ADD sesuai dengan prinsip ekonomi Islam? Jika ya, seberapa baik hal tersebut?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kinerja pengurus Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Penum dalam

menjalankan prinsip ekonomi Islam dan mengetahui cara meningkatkan kinerja pengurus ADD agar ADD dikelola secara akuntabel, transparan, dan efektif.

1.5.2 Tujuan Khusus

Pelayanan masyarakat yang lebih baik dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam merupakan tujuan dari penelitian ini, yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dalam ADD, mengevaluasi efektivitas perangkat desa, menentukan kualitas sumber daya manusianya, dan, akhirnya, membuat rekomendasi untuk meningkatkan kinerja perangkat Desa Penum dalam mengelola ADD.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Bagi Penulis Dan Lembaga Tempat Penelitian

1. Tujuan penulis adalah untuk memperluas pengetahuan tentang pengelolaan dana desa berbasis ekonomi Islam dan meningkatkan kapasitas penelitian.
2. Lembaga Penelitian Desa Penum: Memberikan saran untuk membuat pengelolaan dana desa lebih terbuka dan akuntabel.

1.6.2 Manfaat Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Membantu memajukan ekonomi Islam dan administrasi pemerintahan sebagai bidang studi dan menjadi model bagi studi masa depan di bidang ini.

1.6.3 Manfaat Bagi Teknologi Dan Seni

Dorong penggunaan teknologi informasi untuk transparansi,

dan dorong produksi makalah yang menarik secara estetika untuk membantu masyarakat umum memahaminya. Selain itu, materi periklanan masyarakat, seperti spanduk atau papan reklame, dapat memperoleh manfaat dari temuan studi ini baik dari segi estetika maupun konten faktual.

1.6.4 Manfaat Bagi Praktisi

Membantu pengurus desa meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah melalui bantuan praktis.

1.6.5 Manfaat Bagi Ilmuwan

Memberikan pemahaman yang lebih ilmiah tentang peran ekonomi Islam dalam pemerintahan daerah dan membuka jalan bagi penelitian masa depan.

1.6.6 Manfaat Bagi Masyarakat Pada Umumnya

Hasil penelitian ini akan membantu masyarakat memahami penanganan ADD dan dampak positifnya terhadap pembangunan desa. Keterbukaan yang lebih besar memungkinkan warga untuk mengawasi penggunaan uang desa, yang membantu mengurangi kemungkinan pencurian dan mendorong mereka untuk ikut serta dalam proses pembangunan. Dengan demikian, pemerintah daerah akan memperoleh kepercayaan dari masyarakat.